BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik yang bertujuan menganalisis hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*, yaitu waktu pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada satu titik waktu tertentu, bukan secara berulang dari subjek yang sama dalam jangka waktu yang panjang.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang tepatnya di Jl. Tlogomas No.45, Dusun Rambaan, Landungsari, Kec. Dau, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal penelitian dari bulan Februari 2026, kemudian dilanjutkan pengumpulan data bulan Mei 2026 hingga pengolahan dan analisis data pada bulan Juni 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh

pegawai Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang yang terlibat dalam kegiatan operasional sehari-hari dengan jumlah 538 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan objek penelitian dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan Rumus Slovin, karena metode ini memungkinkan pengambilan sampel yang representatif tanpa harus merujuk pada tabel sampel. Selain itu, perhitungannya cukup sederhana karena hanya memerlukan rumus matematis. Adapun rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

Rumus slovin:

$$\boldsymbol{n} = \frac{\boldsymbol{N}}{\boldsymbol{1 + N\, e^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel
N : Jumlah populasi
e : Batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Sehingga

$$\boldsymbol{n} = \frac{\boldsymbol{N}}{\boldsymbol{1 + N\, e^2}}$$

$$\boldsymbol{n} = \frac{538}{1+(538 \times 0{,}1^2)} = \frac{538}{1+(538 \times 0{,}01)}$$

$$\boldsymbol{n} = \frac{538}{1+5{,}38} = \frac{538}{6{,}38}$$

$\boldsymbol{n}$ = 84,3 = **85 pegawai**

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *cluster random sampling*.

Teknik *cluster random sampling* dipilih karena populasi pegawai rumah sakit berada pada berbagai unit kerja yang berbeda. Setiap unit kerja ditetapkan sebagai satu *cluster* karena *safety climate* mencerminkan persepsi bersama dalam suatu kelompok kerja. Selanjutnya, beberapa *cluster* dipilih secara acak untuk dijadikan sampel penelitian, kemudian seluruh pegawai dalam *cluster* terpilih dijadikan responden. Pemilihan *cluster* dilakukan secara acak dan berlanjut hingga jumlah responden pada *cluster* terpilih memenuhi total sampel penelitian yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 1 Pembagian Cluster Per Bagian

No	Bagian	Jumlah Populasi	No	Bagian	Jumlah Populasi
1.	Sekertaris Direksi	1	31.	Rekam Medis	10
2.	Pengembangan Jaringan Dan IT	5	32.	TPP (Pendaftaran Pasien)	16
3.	ME	5	33.	Radiologi	12
4.	Sarpras	4	34.	Laborat	13
5.	Alkes	4	35.	Petugas PCR	3
6.	Kesling	3	36.	Gizi	5
7.	Keuangan	14	37.	Dapur	20
8.	Kasir	10	38.	Laundry	8
9.	Hukum	3	39.	CSSD	6

No	Bagian	Jumlah Populasi	No	Bagian	Jumlah Populasi
10.	Humas & Kemitraan	8	40.	Apoteker	11
11.	Bellboy, FO, PNA	5	41.	TTK (Kefarmasian)	37
12.	Instalasi Forensik Dan Medikolegal	1	42.	Petugas Distribusi Farmasi	2
13.	Casemix BPJS	9	43.	Pekarya OK	1
14.	Driver AGD	5	44.	Pekarya IGD	1
15.	Admin AGD Dan HTC	1	45.	VIP / Anggrek-Tulkem	11
16.	Umum	1	46.	Seruni-Lily	13
17.	Administrasi	3	47.	Mawar	10
18.	Logistik Non Medis	2	48.	Hemodialisis	24
19.	Driver Manajemen	1	49.	Cathlab	5
20.	Binroh	1	50.	ICCU	9
21.	Juru Parkir	4	51.	ICU & HCU (IPI)	14
22.	Satpam	27	52.	IGD	18
23.	Cafe	3	53.	Ponek IGD	6
24.	PPI	2	54.	R. Anak	19
25.	Kepegawaian & Diklat	8	55.	Kaber-Maternitas	15
26.	Jangmed	2	56.	IKO	19
27.	CM	3	57.	Perinatologi	12
28.	Manager Mutu	1	58.	Poli	24
29.	Komite Mutu	1	59.	Perawat Gigi	1
30.	Keperawatan	2	60.	Rehab Medik	6

No	Bagian	Jumlah Populasi	No	Bagian	Jumlah Populasi
31.	Pelayanan Medis	14	61.	Alamanda (ICI)	15
32.	Psikolog Klinis	2	62.	Perawat AGD	3
33.	Home Dokter Spesialis	14	Total		538

Berdasarkan pembagian *cluster* dan pemilihan secara acak didapatkan *cluster* yang terpilih meliputi Seruni-Lily, Radiologi, Perinatologi, Apoteker, Cathlab, Gizi, dan Satpam dengan total sampel sebesar 85 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang sebagai responden. Instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner *Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-50) untuk mengukur *safety climate* serta kuesioner kepatuhan pelaporan kecelakaan kerja untuk menilai tingkat kepatuhan responden dalam melaporkan kejadian kecelakaan kerja yang telah di uji validitas dan reabilitas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dan digunakan sebagai pelengkap data primer dalam penelitian ini. Informasi sekunder yang digunakan mencakup jumlah pegawai rumah sakit, jadwal shift pegawai rumah sakit, data kecelakaan kerja, serta alur

pelaporan kecelakaan kerja di lokasi penelitian. Selain itu dalam pembuatan latar belakang, rumusan masalah, dan landasan teori sebagai penambah kepustakaan yang digunakan, diambil dari berbagai macam artikel dan e-book yang relevan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), pengumpulan data adalah proses mendekati subjek penelitian sekaligus mengumpulkan karakteristik yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan prosedur berikut saat mengumpulkan data:

1. Prosedur Administrasi
   a. Peneliti membuat surat studi pendahuluan dari instansi Poltekkes Kesehatan Kemenkes Malang.
   b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.
   c. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.
   d. Peneliti meminta surat penelitian dari instansi Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan ke Direktur Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Prosedur Penelitian
   a. Peneliti berkoordinasi dengan kepala kepegawaian Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang untuk perizinan melakukan penelitian.

b. Peneliti menentukan dan mencari sample penelitian yang telah ditetapkan.
c. Peneliti melakukan sosialisasi terkait alur, tujuan penelitian, dan memberikan *Informed Consent*. Kemudian meminta tanda tangan jika sample setuju untuk menjadi responden.
d. Peneliti memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner. Saat melakukan pengisian, peneliti mendampingi responden sampai selesai.
e. Analisis hasil kuesioner menggunakan SPSS

3. Pengukuran *Safety Climate*
   a. Peneliti menyiapkan 50 pertanyaan dari instrumen NOSACQ-50 dan mencetak kuesioner sebagai instrumen penelitian.
   b. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden yang dipilih secara acak dari populasi.
   c. Memastikan responden dapat memahami pertanyaan yang telah diajukan.
   d. Pengumpulan kuesioner.
4. Pengukuran Kepatuhan
   a. Peneliti menyusun 15 pertanyaan kemudian di uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu sebelum dicetak dan dibagikan sebagai instrumen penelitian.

b. Hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner hanya 13 pertanyaan yang valid dan layak dibagikan secara langsung kepada responden yang dipilih secara acak dari populasi.
c. Memastikan responden dapat memahami pertanyaan yang telah diajukan.
d. Pengumpulan kuesioner.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner *Safety Climate*

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner *Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-50) untuk mengukur *safety climate* berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban berbentuk checklist. NOSACQ-50 merupakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti Nordik berdasarkan tujuh dimensi *safety climate* menurut Kines et al. (2011). Instrumen tersebut telah tervalidasi dan banyak digunakan secara internasional untuk menilai *safety climate* pada berbagai sektor pekerjaan, termasuk fasilitas pelayanan kesehatan. Distribusi item pernyataan positif dan negatif dalam kuesioner NOSACQ-50 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Distribusi Penyataan Positif dan Negatif pada NOSACQ-50

No	Dimensi	Nomor Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
1.	Prioritas dan Komitmen Manajemen Terhadap K3	A1, A2, A4, A6, A7	A3, A5, A8, A9	9
2.	Pemberdayaan Manajemen Keselamatan Kerja	A10, A11, A12, A14, A16	A13, A15	7

No	Dimensi	Nomor Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
3.	Keadilan Manajemen Keselamatan Kerja	A17, A19, A20, A22	A18, A21	6
4.	Komitmen Pekerja Terhadap Keselamatan Kerja	A23, A24, A27	A25, A26, A28	6
5.	Prioritas Keselamatan Pekerja dan Tidak Ditoleransinya Risiko Bahaya	A33	A29, A30, A31, A32, A34, A35	7
6.	Pembelajaran , Komunikasi, dan Inovasi	A36, A37, A38, A39, A40, A42, A43	A41	8
7.	Kepercayaan Terhadap Keefektifan Sistem Keselamatan Kerja	A44, A46, A48, A50	A45, A47, A49	7
Total Pertanyaan				**50**

Instrumen penelitian ini terdiri atas 50 butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur *safety climate*, meliputi persepsi terhadap komitmen manajemen, rekan kerja, serta kepercayaan terhadap sistem keselamatan yang diterapkan di tempat kerja. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skoring Instrumen Safety Climate

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Skoring Item Pernyataan Positif	1	2	3	4
Skoring Item Pernyataan Negatif	4	3	2	1

Skor *safety climate* dihitung berdasarkan rata-rata skor setiap dimensi, yaitu jumlah skor item dibagi dengan jumlah item yang dijawab. Semakin

tinggi skor yang diperoleh, semakin positif persepsi responden terhadap *safety climate*. Apabila responden mengisi kurang dari 50% item dalam suatu dimensi, maka data pada dimensi tersebut tidak digunakan dalam analisis.

Dalam panduan penilaian NOSACQ-50, terdapat interpretasi hasilnya sebagai berikut (NFA, 2025)

a. Skor ≥ 3.00 = Baik
b. Skor 3.00 – 3.30 = Cukup Baik
c. Skor 2.70 – 2.99 = Cukup Rendah
d. Skor < 2.70 = Rendah

2. Kuesioner Kepatuhan Pelaporan Kecelakaan Kerja

Pertanyaan kepatuhan terdiri dari 15 pertanyaan yang akan di uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Pertanyaan menggunakan skala likert dengan memberikan empat jawaban alternatif. Responden dapat memilih salah satu dari empat jawaban yang telah diberikan. Adapun bobot dari alternatif jawaban tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skoring Instrumen Kepatuhan Pelaporan Kecelakaan Kerja

	Sangat Tidak Setuju	**Tidak Setuju**	**Setuju**	**Sangat Setuju**
Skoring Item Pernyataan Positif	1	2	3	4
Skoring Item Pernyataan Negatif	4	3	2	1

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang pada bulan Maret 2026. Kuesioner kepatuhan pelaporan kecelakaan kerja disebarkan kepada 30 pekerja yang tidak masuk dalam responden penelitian pada unit dengan karakteristik yang sama.

Uji validitas bertujuan untuk melihat hasil penelitian bila terdapat kesarnaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya tetjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam pengujian validitas, digunakan aplikasi oleh data berupa SPSS. Mekanisme dari uji ini nilai korelasi r. Dalam pengambilan keputusan terdapat dasar pada uji validitas yaitu:

1. Jika nilai r hitung > r tabel (taraf signifikan 5%) maka item kuesioner dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung < r tabel (taraf siginifikan 5%) maka item kuesioner dinyatakan tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kepatuhan pada 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R - hitung	R – tabel (n = 0,361)	Keterangan
1	0,694	0,361	Valid
2	0,831	0,361	Valid
3	0,460	0,361	Valid
4	0,048	0,361	Tidak Valid
5	0,564	0,361	Valid
6	0,874	0,361	Valid
7	0,591	0,361	Valid
8	0,750	0,361	Valid
9	0,415	0,361	Valid

Item Pertanyaan	R - hitung	R – tabel (n = 0,361)	Keterangan
10	0,317	0,361	Tidak Valid
11	0,400	0,361	Valid
12	0.534	0,361	Valid
13	0,806	0,361	Valid
14	0,522	0,361	Valid
15	0,654	0,361	Valid

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen pengukuran suatu tes dikatakan konsisten jika hasilnya tetap stabil ketika dilakukan berulang kali pada subjek yang sama dalam kondisi yang serupa (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan syarat menurut Wiratna Sujarweni (2014) yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten
2. Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dari variabel kepatuhan:

Variabel	Nilai Alpa Cronbanch's	Keterangan
Kepatuhan	0,896	Reliabel

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas dari 15 item pertanyaan variabel kepatuhan, diperoleh 2 item pertanyaan tidak valid dan 13 item valid. Item yang tidak valid kemudian dikeluarkan dari instrumen penelitian, dengan hasil akhir pertanyaan yang disebar sebanyak 13 item pertanyaan.

H. Variabel

1. Variabel Dependent (Terikat)

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya bergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dikaji adalah kepatuhan pelaporan kecelakaan kerja pada pegawai Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Variabel Independent (Bebas*)*

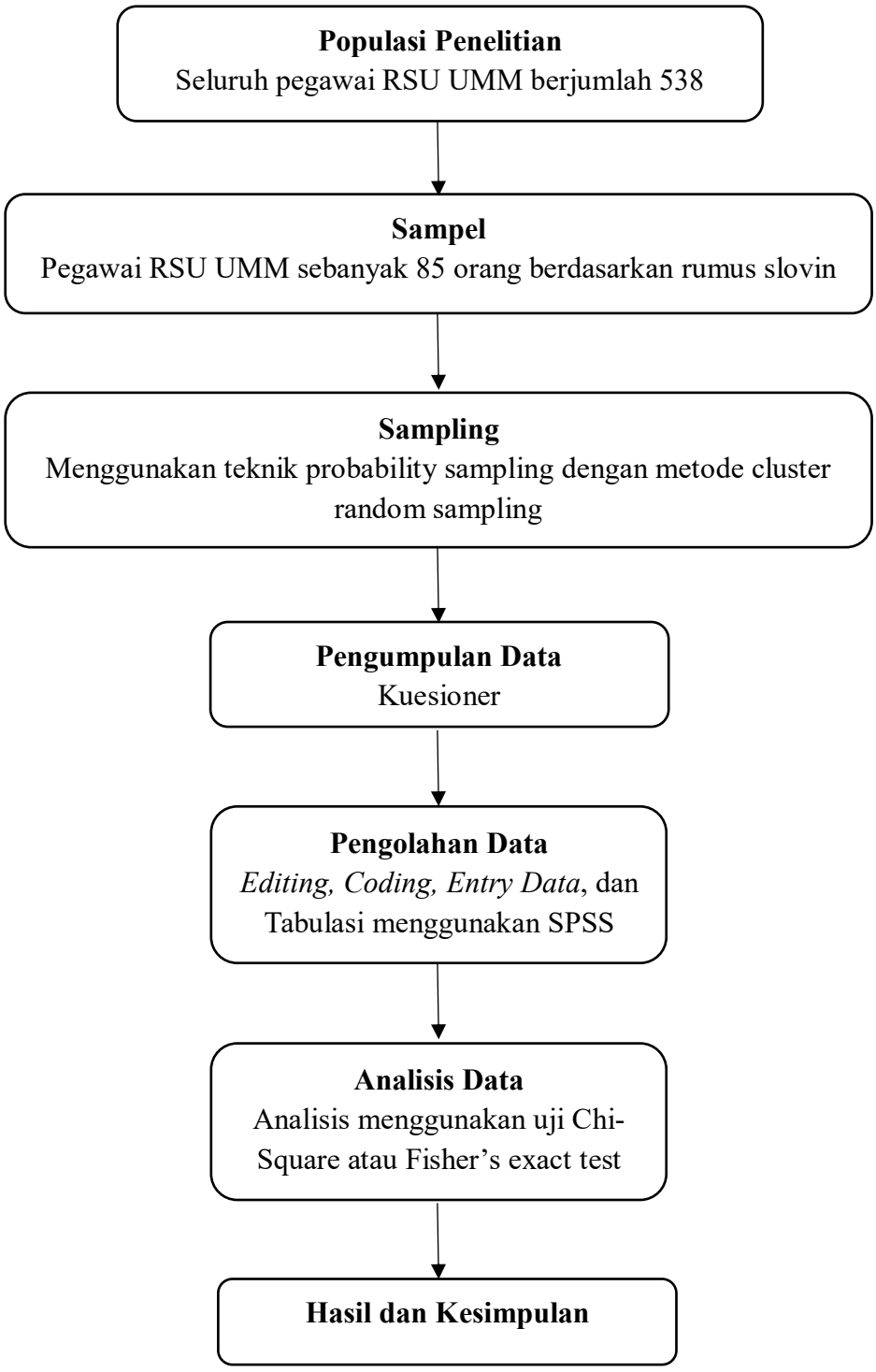
   Variabel independen merupakan faktor yang memengaruhi variabel lain. Penelitian ini menggunakan *safety climate* sebagai variabel independen.

I. Definisi Operasional

Tabel 3. 6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Kriteria Penilaian	Alat Ukur	Skala data
Variabel Independen					
1.	*Safety Climate*	Sekumpulan persepsi bersama yang dimiliki pegawai dalam suatu bagian kerja terhadap kebijakan, prosedur, serta praktik keselamatan yang diterapkan dalam suatu organisasi.	1. Baik (≥ 3.00) 2. Cukup Baik (3.00 – 3.30) 3. Cukup Rendah (2.70 – 2.99) 4. Rendah (< 2.70) (NFA, 2025)	Kuesioner	Ordinal
Variabel Dependen					
2.	Kepatuhan pelaporan kecelakan kerja	Penilaian pegawai rumah sakit yang mencerminkan pemahaman dan tindakan dalam melaporkan setiap kejadian yang berpotensi menimbulkan risiko maupun dampak fisik, psikologis, dan sosial di lingkungan kerja.	1. Patuh (≥ 62,5%) 2. Kurang patuh (< 62,5%) (Pangarah, 2025)	Kuesioner	Ordinal

J. Kerangka Operasional



Tabel 3. 7 Kerangka Operasional

K. Manajemen Data

1. *Editing*

   Dilakukan penyuntingan data sebelum proses pemasukan data untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dari penyebaran kuisioner yang sudah sesuai dan terisi secara keseluruhan. Jika ditemukan data yang meragukan dan tidak lengkap dapat dilengkapi kembali oleh responden.

2. *Coding*

   Coding dilakukan untuk mengklasifikasikan data dan memberi kode untuk masing-masing jawaban di kuisioner, sehingga memudahkan untuk memasukkan data ke komputer saat proses pengolahan data. Adapun coding yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

   a. *Safety Climate*

      1 = Baik (≥ 3.30)

      2 = Cukup Baik (3.00 – 3.30)

      3 = Cukup Rendah (2.70 – 2.99)

      4 = Rendah (< 2.70)

   b. Kepatuhan

      1 = Patuh (≥ 62,5%)

      2 = Kurang patuh (< 62,5%)

3. *Entry Data*

   Entry Data adalah proses memindahkan data hasil data jawaban kuisioner hingga rekap data sekunder. Dalam penelitian ini data akan

dimasukkan dan diolah melalui aplikasi SPSS (*Statistic Package for Social Science*).

4. *Cleaning Data*

   Proses *cleaning data* dilakukan pembersihan dari kesalahan pengisian data pada saat *entry data* atau tabulasi data.

L. Analisis Data

1. Analisis Univariat

   Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel yang diteliti secara terpisah tanpa mengaitkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel penelitian, yaitu persepsi terhadap *safety climate* di lokasi penelitian yang berpotensi memengaruhi kepatuhan pelaporan kecelakaan kerja.

2. Analisis Bivariat

   Analisis bivariat merupakan metode analisis yang melibatkan dua variabel yang diamati pada satu unit pengamatan. Pengujian hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji statistik Chi-Square exact test dan Fisher's exact test. Penggunaan uji Chi-Square harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain tidak terdapat sel dengan nilai frekuensi aktual (F0) sebesar nol. Pada tabel kontingensi 2×2, tidak diperkenankan adanya sel dengan frekuensi harapan, sedangkan pada tabel dengan ukuran lebih dari 2×2, jumlah sel dengan frekuensi kurang dari lima tidak boleh melebihi 20% (Sugiyono, 2019).

Keputusan pengujian statistik ditentukan berdasarkan nilai p-value dengan tingkat signifikansi 0,05 (95%). Apabila nilai $p \leq 0,05$, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara kedua variabel tersebut.

M. Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance*

   Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik (*Ethical Clearance*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang yang dinyatakan layak etik berdasarkan Surat Keterangan Layak Etik Nomor 016/KEPK/RSUUMM/IV/2026. Dengan diperolehnya persetujuan etik tersebut, penelitian ini dinyatakan telah memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi penghormatan terhadap hak responden, kerahasiaan data, asas kemanfaatan (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), serta keadilan (*justice*) dalam pelaksanaan penelitian.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

   Peneliti menyediakan lembar persetujuan yang memuat informasi secara rinci mengenai tujuan penelitian, tahapan pelaksanaan, potensi risiko yang mungkin timbul selama keikutsertaan responden, serta bentuk kompensasi atau imbalan yang diberikan. Dokumen ini disusun dengan

bahasa yang jelas dan mudah dipahami agar responden memiliki pemahaman yang utuh terkait keterlibatan mereka. Lembar persetujuan hanya diberikan kepada responden yang telah menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi secara sadar dan sukarela setelah memahami seluruh informasi yang disampaikan.

3. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

   Peneliti menjamin bahwa seluruh data yang diperoleh selama proses penelitian dijaga kerahasiaannya. Penyajian hasil penelitian dilakukan dalam bentuk data agregat sehingga identitas individu responden tidak dapat dikenali. Langkah ini bertujuan untuk melindungi privasi responden serta memastikan bahwa data digunakan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

4. Non-Diskriminasi

   Penelitian dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap hak setiap individu. Peneliti tidak melakukan pembedaan perlakuan berdasarkan agama, ras, etnis, suku, status sosial, maupun karakteristik lainnya, guna menciptakan proses penelitian yang adil dan inklusif bagi seluruh responden.